

**PENGUNAAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA MATERI BANGUN RUANG KELAS 5 SD
NEGERI LINGGAPURA 05 SEMESTER 2 TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Sarti

SD Negeri Linggapura 05 Tonjong

e-mail: -

Received: 29 Juny 2016 ; Accepted: 18 July 2016

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan metode *mind mapping*. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 52 pada kondisi awal menjadi 72 siakhir siklus I atau sebesar 35%. Pada akhir siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 72 menjadi 81 atau sebesar 13%. Total kenaikan nilai rata-rata dari kondisi awal hingga akhir siklus II sebesar 52%.

Abstract

This research was classroom action research; the objective was to improve mathematics result study through mind mapping method. The result of this study showed that the use of mind mapping method could influence the students' mathematics result study, gained the average of the research had enhanced 52 at the initial condition being 72 in the end of the first cycle or amount 35%. In the end second cycle the average of result study had enhanced 72 being 81 or amount 13%. The total enhance of the average value since the initial until the end of the cycle was amount 52%.

Key Words: mind mapping method, Mathematics result study

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Namun,seringkali matematika dipandang sulit bagi siswa karena susah dimengerti dan pendekatan pembelajaran matematika yang kurang menarik.halini mengakibatkan siswa cepat bosan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan data pada hasil tes hariansiswa kelas V SD Negeri linggapura 05 pada materi bangun ruang masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 13 orang jumlah siswa kelas V hanya 3 orang siswa atau 15,8% yang mencapai penguasaan materi di atas 70% dengan hasil tes di atas 65. Berarti ada 10 siswa atau 84,2% masih di bawah 65.hal tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pembelajaran belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas V dipengaruhi beberapa factor, diantaranya siswa belum siap menerima pembelajaran yang disampaikan guru dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat. Oleh karena itu diperlukan sebuah inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran matematika SD kelas V agar siswa mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat melahirkan sebuah inovasi dalam pembelajaran matematika. Dalam hal ini menggunakan metode *mind mapping*. *Mind mapping* lebih dikenal dengan peta konsep adalah bentuk catatan yang ditulis penuh dengan warna dan bersifat visual dan bisa dikerjakan sendiri maupun kelompok. Dalam hal ini, diharapkan metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SD negeri linggapura 05.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Masing-masing siklus terdiri atas kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Pada tahap perencanaan guru menyiapkan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian berupa RPP, LKS, tindakan pembelajaran, standar penskoran, lembar pengamatan dan menyusun soal akhir pembelajaran siklus I. Pada tahap pelaksanaan tindakan guru bersama dengan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti prosedur metode pembelajaran *mind mapping*. Pada bagian penutup guru memberikan penilaian terhadap aktifitas belajar siswa dan hasil dari *mind mapping* yang telah dibuat, dilanjutkan dengan melaksanakan tes secara tertulis. Pada tahap pengamatan (observasi) untuk melihat data nilai hasil pembelajaran siklus I. Nilai akhir siklus I diperoleh dengan mencari nilai rata-rata yang diambil dari subjek penelitian. Pada tahap refleksi, guru membandingkan data kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dengan kondisi akhir siklus I. Setelah siklus I selesai kemudian dilaksanakan tindakan siklus II dengan tahapan yang sama seperti pada siklus I.

C. Pembahasan

Pada kondisi awal, peneliti belum menggunakan strategi *mind mapping* dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Hal tersebut ditandai dengan pencapaian nilai rata-rata hasil belajar sebesar 53.

Pada proses pembelajaran siklus I, peneliti mulai menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dengan membagi siswa menjadi dua kelompok dengan beranggotakan 6-7 orang siswa. Cara tersebut ternyata berdampak positif terhadap peningkatan minat, perhatian dan aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran sehingga berujung pada peningkatan hasil belajar pada materi bangun ruang. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal 53 menjadi 72 pada kondisi akhir siklus I. artinya terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar yang sangat signifikan sebesar 18 poin atau 35%.

Pada siklus II, peneliti kembali menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dengan memaksimalkan pembagian anggota kelompok dalam proses pembelajaran. Pembagian kelompok ini diubah dari pembagian kelompok besar yaitu dua kelompok menjadi beberapa kelompok kecil yaitu 4 kelompok dengan beranggotakan 3-4 siswa di dalamnya. Perubahan model pembagian kelompok ini ternyata efektif terhadap peningkatan hasil belajar pada materi bangun ruang. Rata-rata hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan dari 72 pada kondisi akhir siklus I menjadi 81 diakhir siklus II. Berdasarkan angka tersebut berarti terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 9 poin atau 13%.

Tabel 1. Nilai hasil belajar kondisi awal, akhir siklus I, dan akhir siklus II

| No | Kegiatan pembelajaran | Nilai rata-rata | Kenaikan |
|----|-----------------------|-----------------|----------|
| 1 | Kondisi awal | 53 | - |
| 2 | Akhir Siklus I | 72 | 18 (35%) |
| 3 | Akhir Siklus II | 81 | 9 (13%) |
| | Total | | 27 (55%) |

Melihat pencapaian hasil belajar siswa sejak kondisi awal hingga kondisi akhir siklus II berarti terus mengalami peningkatan. Secara keseluruhan peningkatan hasil belajar yang berhasil dicapai sebesar 52%. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 53 pada kondisi awal menjadi 72 di akhir siklus I atau mengalami peningkatan sebesar 35%. Pada akhir siklus II rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 72 menjadi 81 atau sebesar 13%. Total kenaikan nilai rata-rata dari kondisi awal hingga akhir siklus II sebesar 52%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta: PR Rineka Cipta.
- Buzan, Toni. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping Untuk Anak Agar Anak Lulus Ujian Dengan Nilai Bagus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Toni. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Porter, Bobbi De dan Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Desi. 2011. “Bangun Ruang”. <http://poenyaecix.wordpress.com/2011/11/21/bangun-ruang/> [diakses pada 5 desember 2015].
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.